

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam penelitian ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan paparan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengambilan data. Selanjutnya, diberikan juga saran sebagai masukan untuk penelitian lanjutan yang masih terkait dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap strategi pengelolaan konten Youtube Swargaloka dapat disimpulkan bahwa, terdapat beberapa alasan masih belum meningkatnya *engagement* pada beberapa konten yang ada di Youtube @swargalokasby antara lain yaitu keterbatasan sumber daya manusia, sulitnya penyebaran informasi seputar adminduk ke masyarakat, kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran digital, masih sedikit kolaborasi dengan berbagai *influencer*, intansi lain, ataupun media lain, dan masih belum menerapkan strategi SEO (*Search Engine Optimazation*) yang bertujuan meningkatkan pencarian algoritma pada Youtube Swargaloka. Meskipun kanal ini telah berupaya untuk menyampaikan informasi terkait administrasi kependudukan secara efektif, masih terdapat tantangan yang signifikan dalam meningkatkan tingkat *engagement* dari audiens.

Oleh karena itu, penulis dan informan pendukung memberikan beberapa rekomendasi berupa strategi guna untuk meningkatkan *branding engagement* pada kanal Youtube @swargalokasby yaitu fokus pada pengembangan konten yang informatif, relevan, dan sesuai dengan *tren* terkini. Menjadwalkan rilis video secara teratur agar audiens dapat mangantisipasi konten baru misalnya, menetapkan hari tertentu dalam seminggu untuk mengunggah video baru. Memastikan penggunaan *thumbail* yang *eye-catching* dan judul yang menarik untuk meningkatkan kemungkinan audiens mengklik dan menonton video, dengan hal itu, harus dapat diterapkan strategi SEO (*Search Engine Optimazation*) pada

konten-konten yang diunggah. Aktif dalam merespon komentar dan pertanyaan dari penonton, bertujuan menciptakan dialog yang terbuka dapat membangun hubungan yang lebih dengan masyarakat. Menggandeng *influencer* atau tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh di kalangan audiens target untuk meningkatkan visibilitas konten dan memberikan kredibilitas tambahan terhadap informasi yang disampaikan. Memanfaatkan platform media sosial lain seperti Instagram dan TikTok untuk mempromosikan video Youtube dengan membagikan cuplikan atau *teaser* dari konten. Memberikan kesan hiburan dalam konten untuk menarik perhatian audiens yang lebih luas, sehingga tidak hanya informatif tetapi juga terhibur dan menyenangkan untuk ditonton. Kemudian, melalui penerapan *The Circular Model of SOME*, yang mencakup aspek *share*, *optimize*, *manage*, dan *engage*, Swargaloka hanya berhasil menerapkan 2 aspek dari SOME yaitu *share* dan *manage*. Aspek *share* menunjukkan pentingnya distribusi konten yang luas melalui berbagai platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih besar. Pada aspek *manage*, memastikan bahwa setiap konten yang dihasilkan berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Aspek *optimize* belum berhasil karena belum mengoptimalkan teknik SEO (*Search Engine Optimazation*) pada judul atau deskripsi di konten Youtube Swargaloka, belum melakukan kolaborasi dengan *influencer*, sedangkan aspek *engage* belum berhasil karena rendahnya interaksi dan respon aktif dengan audiens untuk membangun hubungan yang lebih kuat antara pemerintah dan masyarakat.

Dengan menerapkan strategi pengeloaan ini, diharapkan Swargaloka dapat memperkuat *branding engagement* dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, Swargaloka memiliki potensi untuk mencapai tujuan komunikasi yang lebih efektif dan memberikan layanan yang lebih baik kepada publik.

Pada penelitian ini perlu dipahami bahwa, meskipun *engagement* pada konten Youtube Swargaloka Dispendukcapil kota Surabaya belum mencapai terget, hal ini tidak mengurangi minat masyarakat untuk menggunakan layanan secara langsung. Dispendukcapil Kota Surabaya sudah memiliki visi dan misi yang jelas dalam melaksanakan tugas-tugas terkait kebijakan tekniks, penyelenggaraan urusan pemerintah, dan pelayanan umum yang sudah menjadi landasan wajib bagi Dispendukcapil kota Surabaya dalam menjalankan fungsinya yang sudah ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya No. 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

5.2.1 Saran Akademis

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan konten media sosial dan *branding engagement*. Diharapkan para peneliti di masa depan dapat melakukan studi lebih lanjut mengenai dampak dari berbagai strategi pengelolaan konten terhadap tingkat keterlibatan audiens di platform digital lainnya. Selain itu, penelitian lebih mendalam mengenai perilaku audiens dan preferensi konten juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam merumuskan strategi komunikasi yang efektif.

5.2.2 Saran Praktis

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan

strategi pengelolaan konten yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini. Peningkatan kualitas konten, konsistensi pengunggahan, dan interaksi aktif dengan audiens harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan *branding engagement*. Selain itu, kolaborasi dengan *influencer* dan pemanfaatan media sosial lainnya untuk promosi konten perlu diperkuat agar jangkauan informasi dapat lebih luas. Dispendukcapil juga disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap performa konten yang diunggah, sehingga dapat menyesuaikan strategi berdasarkan umpan balik dan data analitik yang diperoleh. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Swargaloka dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi administrasi kependudukan dan membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.

